

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANNYA

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Dari wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan subjek yang terkait pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih terhadap materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw, dapat dijelaskan bahwa metode yang sering digunakan adalah ceramah dan penugasan. Kendala ketika mengajar Sejarah Kebudayaan Islam ialah tingkat konsentrasi siswa ketika belajar rendah, sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V yang masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa, ternyata masih banyak siswa yang mendapat nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal yaitu 70, demikian pemaparan dari Ibu Elis selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V.

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat hasil belajar siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi masih dibawah rata-rata atau rendah. Hal ini dapat diketahui dari tes akhir pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw.

Tabel 4.1**Hasil Belajar Tes Tulis Peserta didik Kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih****Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pra Siklus Sebelum****Menggunakan Teknik TSTS(*Two Stay Two Stray*)**

| No | Nama | Nilai | Keterangan | |
|-----|-----------------------|-------|------------|--------------|
| | | | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | Adelia Dwi maghfiroh | 70 | ✓ | |
| 2. | Ananda Vidi Setiawan | 40 | | ✓ |
| 3. | Canggih kartiko Yudho | 60 | | ✓ |
| 4. | Dhita Ayu Shafira | 90 | ✓ | |
| 5. | Elok Dwi Maryam | 40 | | ✓ |
| 6. | Fitri Amelia Zahro | 80 | ✓ | |
| 7. | Fitri Nur Saidah | 100 | ✓ | |
| 8. | Kevin Ahmad Fahrezzi | 50 | | ✓ |
| 9. | Kurnia Dwi Andini | 80 | ✓ | |
| 10. | M. Hamzah Ubaidillah | 90 | ✓ | |
| 11. | M. Ma'ruf Sifa'uddin | 70 | ✓ | |
| 12. | M. Alfani Wardani | 70 | ✓ | |
| 13. | M. Ikhsan | 60 | | ✓ |
| 14. | M. Zainul Arif | 50 | | ✓ |

beberapa faktor yang menjadi penyebabnya, yaitu: *pertama*, selama proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), artinya guru dalam menyampaikan materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. masih menggunakan metode ceramah, sehingga hal inilah yang menyebabkan peserta didik merasa jenuh dan bosan ketika berada di dalam kelas dan ramai sendiri dengan teman-temannya. *Kedua*, peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan belum mengerti dan memahami materi yang diajarkan oleh guru sehingga peserta didik menjadi pasif

Untuk mengatasi berbagai masalah di atas yang menjadi penyebab dari rendahnya hasil belajar peserta didik kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, peneliti telah melakukan diskusi dengan guru kolaboratif yaitu guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yang bernama Ibu Elis Khusnul Khotimah S.Hum. Hal ini dilakukan untuk mengatasi masalah hasil belajar peserta didik, selanjutnya peneliti menyusun rencana tindakan dengan menggunakan Teknik TSTS(*Two Stay Two Stray*) yang nantinya dapat melibatkan peserta didik secara aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. pada siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih.

- 10) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*).
- 11) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar materi dan lembar kerja siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran, disamping itu juga menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan segala peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
- 12) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
 - a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*).
 - b) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw.

- c) Menentukan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini peserta didik dikatakan berhasil apabila mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 70.
- d) Menyiapkan lembar evaluasi pembelajaran yang terdiri dari soal latihan berupa 15 pilihan ganda dan lembar kerja siswa yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam melafalkan zikir setelah shalat fardhu.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan lembar uji validitas untuk melihat kelayakan yang telah di buat dan disusun terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes hasil belajar , instrumen aktivitas guru dan instrumen aktivitas peserta didik. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh Ibu Uswatun Hasanah dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata 3 dan dapat dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Pada kegiatan pelaksanaan tindakan (*acting*) siklus I dilaksanakan pada Hari Jumat 24 Oktober 2014 pada jam ke-3 dan ke-4 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Materi yang akan dibahas pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yaitu tentang keperwiraan Nabi Muhammad saw dengan menggunakan Teknik TSTS(*Two Stay Two Stray*).Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih yang berjumlah 29.

| | | | |
|--|-------------|-------------------------|----------|
| tujuan pembelajaran | | | |
| Kegiatan Inti: | | | 50 menit |
| <p>Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru tentang perang apa saja yang pernah Rasulullah lakukan pada jaman dahulu? | Tanya jawab | Guru | 5 menit |
| <p>Elaborasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen seperti pada pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (<i>Peer Tutoring</i>) dan saling mendukung. | Ceramah | Guru | 30 menit |
| | Ceramah | Kertas Guru Siswa | |

| | | | | | | | | |
|------------------|----------------------------|---|---|---|----|-------|----|----|
| 13. | M. Ikhsan | 4 | 4 | 2 | 10 | 83 | √ | |
| 14. | M. Zainul Arif | 3 | 4 | 2 | 9 | 75 | √ | |
| 15. | M. Aziz Subaqtiar | - | - | - | - | - | | √ |
| 16. | Naila Indana Zulfa | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 17. | Nurul Fatimah | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 18. | Rizky Putra Januar | 2 | 3 | 3 | 8 | 66 | | √ |
| 19. | Shanty Sugiarto | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 20. | Siti Muchsinatul Rohma | 2 | 3 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 21. | Siti Nurul Fitriyah | 2 | 3 | 4 | 9 | 75 | √ | |
| 22. | Siti Sri Rahayu | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 23. | Tiara Riska Saputri | 3 | 2 | 3 | 8 | 66 | | √ |
| 24. | Umiatin Hasanah | 2 | 2 | 4 | 8 | 66 | | √ |
| 25. | Wahyu Ridho Nugroho | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 | | √ |
| 26. | Zahrotul Istiqomah | 2 | 3 | 3 | 8 | 66 | | √ |
| 27. | Emely Valencia Putri Livia | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 28. | Guntur Candra Satria Dewa | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 | √ | |
| 29. | Nessya Amelia Heru Putri | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| Jumlah | | | | | | 2050 | 18 | 11 |
| Rata-rata | | | | | | 70,68 | | |

dikategorikan kurang adalah guru dan peserta didik kurang maksimal dalam menerapkan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) selama proses pembelajaran berlangsung yang disebabkan adanya peserta didik belum terbiasa dengan mengajukan jawaban atau idenya saat guru mengajukan pertanyaan dan masih malu-malu jika ditunjuk untuk membacakan hasil diskusi yang telah dilaksanakan bersama kelompoknya, hal inilah yang menyebabkan peserta didik masih kesulitan dalam membiasakan sifat keberwiraan nabi yang sangat berani, selain itu peserta didik kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran dan belum terbiasa dengan belajar bersama kelompok, justru berbicara sendiri dengan teman sebangkunya bila ada temannya yang sedang membacakan hasil diskusi. Hal ini perlu diadakan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu pada siklus II untuk mencapai hasil target yang dikehendaki.

c. Pengamatan (*observing*)

Observasi atau pengamatan pada siklus I dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Dengan observasi ini peneliti dapat mengetahui penerapan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) dalam meningkatkan hasil belajarsejarah kebudayaan islam materi keberwiraan Nabi Muhammad.

Berikut ini hasil pengamatan (*observing*) aktivitas guru dan aktivitas peserta didik, adapun data dari hasil pengamatan tersebut berupa lembar

| | | | | | |
|----------------------|--|--|---|---|---|
| 5. | Motivasi dengan ice breaker: kelas V , paling siap, paling hebat, paling happy cap,,,cap,,,cuah,,aye,,aye,,,semangat,,,huhhhh,,,hahhhhh | | | √ | |
| 6. | Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya. | | √ | | |
| 7. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | √ |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 8. | Guru menayakan kepada siswa tentang siapa yang tahu perang apa saja yang pernah dilakukan oleh Rasulullah ? | | | √ | |
| 9. | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara acak | | | √ | |
| 10. | Guru membagikan Lk kepada setiap kelompok dan memberi waktu untuk setiap kelompok berdiskusi | | | | √ |
| 11. | Guru menjelaskan langkah-langkah teknik pembelajaran TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) | | | √ | |
| 12. | Guru melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan teknik pembelajaran TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) dan memberi waktu untuk setiap kelompok berdiskusi kembali setelah dua orang yang bertugas menjadi tamu mengundurkan diri. | | | | √ |
| 13. | Guru memberi kesempatan pada salah satu kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya | | | √ | |

| | | | | | |
|--------------------------------------|---|--|---|---|---|
| 14. | Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami | | √ | | |
| 15. | Guru meluruskan tentang kesalah pahaman materi dan menyimpulkan materi hari ini bersama siswa | | | √ | |
| 16. | Guru memberikan soal evaluasi dan membahasnya | | | √ | |
| 17. | Guru memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang telah bekerja dengan baik | | √ | | |
| Kegiatan Akhir | | | | | |
| 18. | Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk minggu depan | | √ | | |
| 19. | Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam | | | | √ |
| III Pengelolaan Waktu Belajar | | | | | |
| 20. | Ketepatan waktu dalam belajar | | | √ | |
| 21. | Ketepatan memulai pembelajaran | | | | √ |
| 22. | Ketepatan menutup pembelajaran | | | | √ |
| 23. | Kesesuaian dengan RPP | | | √ | |
| 24. | Efektifitas waktu | | √ | | |
| IV Suasana Kelas | | | | | |
| 25. | Kelas kondusif | | | √ | |

sebesar 80 dari skor maksimal sebanyak 104 dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 76,9. Hasil perolehan yang telah didapat pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) termasuk dalam kategori cukup, hasil tersebut belum mencapai target yang diharapkan dikarenakan terdapat beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan baik oleh guru, hal ini dilihat dari banyak hal-hal yang terlupakan oleh guru seperti tidak mengulas balik materi yang dipelajari diminggu lalu, tidak adanya media seperti gambar yang mampu meningkatkan antusiasnya siswa. Selain permasalahan di atas terdapat juga kendala yang lain yaitu itu guru tidak menanyakan apa yang tidak difahami oleh siswa, sehingga apa yang menjadi permasalahan bagi siswa guru tidak mengerti. Guru juga kurang bisa mengondisikan kelas ketika pada proses pembelajaran TSTS (*Two Stay Two Stray*) berlangsung, ada dua kelompok yang masih bingung dengan apa yang telah ditugaskan dan setelah bertemu ke satu kelompok langsung kembali kekelompoknya masing-masing padahal setiap kelompok harus memutar untuk bertemu kepada keseluruhan kelompok yang ada, hal inilah yang menjadikan kondisi kelas menjadi ramai. Selain itu guru kurang bisa mengatur waktu dalam mengajar sesuai yang ditentukan dalam RPP, hal ini dikarenakan guru masih harus mengondisikan peserta didik yang ramai sehingga waktu yang digunakan untuk menyampaikan

| Pelaksanaan | | | | | |
|----------------------|---|--|---|--|---|
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 4. | Peserta didik berpartisipasi aktif dalam menjawab salam, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi. | | | | √ |
| 5. | Peserta didik bersemangat ketika motivasi yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian. | | | | √ |
| 6. | Apersepsi: Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dan mendengarkan penjelasan terkait materi yang sebelumnya serta pengaitan materi yang akan dipelajari sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari | | √ | | |
| 7. | Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan | | | | √ |

| | | | | | |
|-----|---|--|---|---|--|
| | dicapai. | | | | |
| | Kegiatan Inti | | | | |
| 8. | Peserta didik menjawab pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan serta mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. | | | √ | |
| 9. | Peserta didik tanggap dan mengerti apa yang diperintahkan oleh guru untuk membentuk kelompok secara acak | | | √ | |
| 10. | Peserta mampu menggunakan waktu yang telah diberikan oleh guru untuk memahami materi yang telah diberikan. | | √ | | |
| 11. | Peserta didik mampu memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru tentang langkah-langkah | | | √ | |

| | | | | | |
|-----|---|--|---|---|--|
| | teknik pembelajaran TSTS (<i>two stay two srtay</i>) | | | | |
| 12. | Peserta didik dapat melakukan sebagaimana langkah-langkah teknik pembelajaran TSTS TSTS (<i>two stay two srtay</i>), dua orang ada yang bertugas menjadi tamu, dan sisanya bertugas menjadi penerima tamu | | | √ | |
| 13. | Peserta didik yang bertugas menjadi tamu kembali pada kelompoknya masing-masing dan berdiskusi dengan kelompoknya. | | √ | | |
| 14. | Peserta didik berpartisipasi aktif ketika guru meminta untuk salah satu kelompok memaparkan hasil diskusinya didepan kelas. | | | √ | |
| 15. | Peserta didik menanyakan terkait materi yang belum | | √ | | |

| | | | | | |
|-------------------------|---|--|---|---|--|
| | dipahami. | | | | |
| 16. | Peserta didik mendengarkan ketika guru memberikan penguatan terkait hasil praktik yang telah dilaksanakan oleh peserta didik. | | | √ | |
| 17. | Siswa mengerjakan tugas individu sebagai hasil evaluasi pembelajarn hari ini | | | √ | |
| Kegiatan Penutup | | | | | |
| 18. | Peserta didik dapat memberikan refleksi terhadap proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan kesimpulan terkait materi keperwiraan Nabi Muhammad saw. | | | √ | |
| 19. | Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran dan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. | | √ | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|-------|----|----|
| 20. | Peserta didik dapat mengakhiri proses pembelajaran dengan baik yang diakhiri dengan bacaan Hamdalah dan menjawab salam dari guru. | | | | √ |
| | Jumlah | | 10 | 33 | 16 |
| | Jumlah Skor | | 59 | | |
| | Skor Maksimal | | 80 | | |
| | Skor Keberhasilan | | 73,75 | | |

Keterangan :

1 = Tidak Baik (tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

2 = Cukup Baik (dilakukan, sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu)

3 = Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tidak tepat waktu)

4 = Sangat Baik (dilakukan, sesuai aspek, efektif, tepat waktu)

Prosentase keberhasilan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Prosentase keberhasilan} = \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh}}{\sum \text{ skor maksimal}} \times 100$$

$$\sum \text{ skor maksimal}$$

$$= \frac{59}{80} \times 100$$

$$= 73,75$$

Dari hasil observasi aktivitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw pada siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih telah diperoleh skor sebesar 59 dari skor maksimal sebanyak 80 dengan perolehan prosentase keberhasilan sebesar 73,75. Hasil perolehan yang telah didapat pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik dalam menerapkan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) termasuk dalam kategori cukup, hal ini terjadi dikarenakan terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan hasil prosentase keberhasilan peserta didik dalam menerapkan TSTS (*Two Stay Two Stray*) diantaranya yaitu peserta didik masih belum terkondisikan dengan baik pada proses pembelajaran, sehingga kondisi kelas ini yang membuat peserta didik menjadi ramai dan ngobrol sendiri dengan teman-temannya. Selain itu pada kegiatan inti terdapat juga aspek-aspek yang termasuk dalam kategori cukup dalam artian peserta didik sudah melaksanakan TSTS (*Two Stay Two Stray*) namun kurang efektif dan tidak tepat waktu antara lain yaitu: *pertama*, peserta didik masih banyak yang bingung dengan tugas yang akan dikerjakan pada proses TSTS (*Two Stay Two Stray*) berlangsung. *Kedua*, masih banyaknya peserta didik yang belum terbiasa dengan bekerja

karena itu perlu adanya perbaikan dan pengulangan pada siklus berikutnya untuk mencapai target yang diharapkan.

- 2) Setelah pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I, hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik diperoleh dengan prosentase keberhasilan yang didapat sebesar 76,9% dan 73,75%. Hasil ini belum mencapai hasil yang maksimal dalam mencapai target yang diharapkan yakni sebesar 80%. Sehingga hal ini perlu adanya perbaikan dan pengulangan pada siklus II supaya guru dan peserta didik dapat menerapkan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) lebih baik dan hasilnya meningkat
- 3) Setelah pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, peneliti dan guru kolaborator melakukan diskusi dengan hasil sebagai berikut: kendala-kendala yang terjadi selama proses pembelajaran pada siklus I terkait pengondisian kelas, rencana tindakan pada siklus berikutnya yaitu guru diminta untuk melakukan penggalian pengetahuan peserta didik diawal pembukaan pembelajaran karena hal itu mampu membuat peserta didik antusias dan bersemangat saat pembelajaran berlangsung. Siswa dibagi kelompok menurut tempat duduknya saja dan langsung berhadapan dengan belakangnya atau depannya karena jika dibagi secara acak akan membutuhkan waktu yang lama dan kebanyakan peserta didik tidak mau jika tidak disatukan dengan teman yang biasa gaul dengan mereka

karena mereka juga belum terbiasa bekerja secara kelompok. sehingga kelas akan gaduh dan sulit untuk dikondisikan. Dan karena masih ada beberapa kelompok yang masih bingung dengan tugas sebagai tamu dan tuan rumah pada saat pembelajaran berlangsung maka guru harus ekstra memberi penjelasan tiap-tiap kelompok.

2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada Hari Selasa tanggal 31 Oktober 2014 di kelas V MI Himmatul Ulya Tlasi dengan alokasi waktu 2x35 menit pada jam ke tiga dan keempat yang dilakukan dalam 1 kali pertemuan pada proses pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw dengan menggunakan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*).

Siklus II dilaksanakan dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I, adapun siklus II ini terdiri dari empat tahap yakni perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*), seperti berikut ini:

a. Perencanaan (*planning*)

Tahap perencanaan pada siklus II ini yaitu membuat rencana pembelajaran berdasarkan refleksi dan hasil analisis yang telah

dilaksanakan pada siklus I. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 4) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II dengan memperhatikan kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
- 5) Menyiapkan bahan ajar, membuat lembar materi dan lembar kerja siswa serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran, disamping itu juga menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan segala peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Menyusun instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas, sebagai berikut:
 - a) Lembar observasi aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran dengan menggunakan TSTS (*Two Stay Two Stray*).
 - b) Lembar observasi aktivitas guru dalam mengelolah proses pembelajaran di dalam kelas sesuai yang telah direncanakan di dalam RPP dengan menggunakan TSTS (*Two Stay Two Stray*). pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw.

| | | | |
|--|--------------------------------|-------------------------|----------|
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari empat siswa. Kelompok yang dibentuk pun merupakan kelompok heterogen seperti pada pembelajaran kooperatif tipe <i>Two Stay Two Stray</i> yang bertujuan untuk memberikan kesempatan pada siswa untuk saling membelajarkan (<i>Peer Tutoring</i>) dan saling mendukung. | Ceramah | Guru | 30 menit |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa diberikan sub pokok bahasan pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama-sama dengan anggota kelompoknya masing-masing. | Ceramah | Kertas Guru Siswa | |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada | Teknik TSTS Diskusi, | Siswa | 15menit |
| <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bekerjasama dalam kelompok beranggotakan empat orang. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada | TSTS Diskusi demonstrasi | Siswa | |

| | | | | |
|------------------|----------------------------|-------|----|---|
| 13. | M. Ikhsan | 86 | √ | |
| 14. | M. Zainul Arif | 73 | √ | |
| 15. | M. Aziz Subaqtiar | 73 | √ | |
| 16. | Naila Indana Zulfa | 80 | √ | |
| 17. | Nurul Fatimah | 80 | √ | |
| 18. | Rizky Putra Januar | 60 | | √ |
| 19. | Shanty Sugiarto | 86 | √ | |
| 20. | Siti Muchsinatul Rohma | 86 | √ | |
| 21. | Siti Nurul Fitriyah | 93 | √ | |
| 22. | Siti Sri Rahayu | 93 | √ | |
| 23. | Tiara Riska Saputri | 86 | √ | |
| 24. | Umiatin Hasanah | 86 | √ | |
| 25. | Wahyu Ridho Nugroho | 53 | | √ |
| 26. | Zahrotul Istiqomah | 80 | √ | |
| 27. | Emely Valencia Putri Livia | 73 | √ | |
| 28. | Guntur Candra Satria Dewa | 80 | √ | |
| 29. | Nessya Amelia Heru Putri | 80 | √ | |
| Jumlah | | 2317 | 25 | 4 |
| Rata-rata | | 79,89 | | |

| No | Nama | Aspek yang Dinilai | | | Jumlah Skor | Nilai | ket | |
|-----|-----------------------|--------------------|---|---|-------------|-------|-----|----|
| | | A | B | C | | | T | TT |
| | | | | | | | | |
| 1. | Adelia Dwi maghfiroh | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 2. | Ananda Vidi Setiawan | 3 | 3 | 2 | 8 | 66 | | √ |
| 3. | Canggih kartiko Yudho | 4 | 4 | 3 | 11 | 91 | √ | |
| 4. | Dhita Ayu Shafira | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 | √ | |
| 5. | Elok Dwi Maryam | 2 | 4 | 2 | 8 | 66 | | √ |
| 6. | Fitri Amelia Zahro | 3 | 3 | 4 | 10 | 83 | √ | |
| 7. | Fitri Nur Saidah | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 | √ | |
| 8. | Kevin Ahmad Fahrezzi | 4 | 4 | 3 | 11 | 91 | √ | |
| 9. | Kurnia Dwi Andini | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 | √ | |
| 10. | M. Hamzah Ubaidillah | 4 | 4 | 3 | 11 | 91 | √ | |
| 11. | M. Ma'ruf Sifa'uddin | 4 | 4 | 3 | 11 | 91 | √ | |
| 12. | M. Alfian Wardani | 4 | 4 | 3 | 11 | 91 | √ | |
| 13. | M. Ikhsan | 4 | 4 | 3 | 11 | 91 | √ | |
| 14. | M. Zainul Arif | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 | √ | |

| | | | | | | | | |
|------------------|----------------------------|---|---|---|----|-------|----|---|
| 15. | M. Aziz Subaqtar | 4 | 4 | 3 | 11 | 91 | √ | |
| 16. | Naila Indana Zulfa | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 | √ | |
| 17. | Nurul Fatimah | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 18. | Rizky Putra Januar | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 19. | Shanty Sugiarto | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 | √ | |
| 20. | Siti Muchsinatul Rohma | 2 | 3 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 21. | Siti Nurul Fitriyah | 2 | 3 | 4 | 9 | 75 | √ | |
| 22. | Siti Sri Rahayu | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 23. | Tiara Riska Saputri | 3 | 3 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 24. | Umiatin Hasanah | 2 | 3 | 4 | 9 | 75 | √ | |
| 25. | Wahyu Ridho Nugroho | 2 | 3 | 2 | 7 | 58 | | √ |
| 26. | Zahrotul Istiqomah | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| 27. | Emely Valencia Putri Livia | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 | √ | |
| 28. | Guntur Candra Satria Dewa | 3 | 4 | 3 | 10 | 83 | √ | |
| 29. | Nessya Amelia Heru Putri | 2 | 4 | 3 | 9 | 75 | √ | |
| Jumlah | | | | | | 2324 | 26 | 3 |
| Rata-rata | | | | | | 80.13 | | |

c. Pengamatan (*observing*)

1) Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas gurupada siklusII adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Nilai | | | |
|-----------|--|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| I | Persiapan | | | | |
| 1. | Persiapan fisik guru dalam mengajar | | | | √ |
| 2. | Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP | | | | √ |
| 3. | Persiapan media pembelajaran | | | √ | |
| II | Pelaksanaan | | | | |
| | Kegiatan awal | | | | |
| 4. | Guru membuka pelajaran - Mengucapkansalam | | | | √ |
| 5. | Motivasi dengan ice breaker: kelas V , paling siap, paling hebat, paling happy cap,,cap,,cuah,,aye,,aye,,,semangat,,,huhhhh,,hahhhhh | | | √ | |

| | | | | | |
|----------------------|--|--|--|---|---|
| 6. | Guru melakukan apersepsi dengan bertanya materi sebelumnya. | | | √ | |
| 7. | Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | | | | √ |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 8. | Guru menayakan kepada siswa tentang siapa yang tahu perang apa saja yang pernah dilakukan oleh Rasulullah ? | | | √ | |
| 9. | Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa secara acak | | | √ | |
| 10. | Guru membagikan Lk kepada setiap kelompok dan memberi waktu untuk setiap kelompok berdiskusi | | | | √ |
| 11. | Guru menjelaskan langkah-langkah teknik pembelajaran TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) | | | √ | |
| 12. | Guru melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan teknik pembelajaran TSTS (<i>Two Stay Two Stray</i>) dan memberi waktu untuk setiap kelompok berdiskusi kembali setelah dua orang yang bertugas menjadi tamu mengundurkan diri. | | | | √ |
| 13. | Guru memberi kesempatan pada salah satu kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya | | | √ | |
| 14. | Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum difahami | | | √ | |
| 15. | Guru meluruskan tentang kesalah pahaman materi dan | | | √ | |

| | | | | | |
|--------------------------------------|---|----|--|----|----|
| | menyimpulkan materi hari ini bersama siswa | | | | |
| 16. | Guru memberikan soal evaluasi dan membahasnya | | | √ | |
| 17. | Guru memberikan penghargaan kepada siswa atau kelompok yang telah bekerja dengan baik | | | √ | |
| Kegiatan Akhir | | | | | |
| 18. | Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk minggu depan | | | √ | |
| 19. | Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam | | | | √ |
| III Pengelolaan Waktu Belajar | | | | | |
| 20. | Ketepatan waktu dalam belajar | | | √ | |
| 21. | Ketepatan memulai pembelajaran | | | | √ |
| 22. | Ketepatan menutup pembelajaran | | | | √ |
| 23. | Kesesuaian dengan RPP | | | √ | |
| 24. | Efektifitas waktu | | | √ | |
| IV Suasana Kelas | | | | | |
| 25. | Kelas kondusif | | | | √ |
| 26. | Kelas hidup | | | √ | |
| Skor perolehan | | | | 45 | 40 |
| Jumlah skor perolehan | | 85 | | | |

| No. | Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|----------------------|--|------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Persiapan | | | | | |
| 1. | Persiapan fisik siswa dalam mengikuti pembelajaran | | | | √ |
| 2. | Persiapan alat perlengkapan belajar | | | √ | |
| 3. | Persiapan performance siswa | | | | √ |
| Pelaksanaan | | | | | |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 4. | Peserta didik berpartisipasi aktif dalam menjawab salam, berdoa bersama-sama, dan mendengarkan guru dalam mengabsensi. | | | | √ |
| 5. | Peserta didik bersemangat ketika motivasi yang diberikan oleh guru dapat menarik perhatian. | | | | √ |
| 6. | Apersepsi: Peserta didik dapat menjawab | | | √ | |

| | | | | | |
|----------------------|--|--|--|--|---|
| | pertanyaan dan mendengarkan penjelasan terkait materi yang sebelumnya serta pengaitan materi yang akan dipelajari sesuai dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari | | | | |
| 7. | Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. | | | | √ |
| Kegiatan Inti | | | | | |
| 8. | Peserta didik menjawab pertanyaan terkait materi yang akan diajarkan serta mendengarkan dan memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. | | | | √ |
| 9. | Peserta didik tanggap dan mengerti apa yang diperintahkan oleh guru untuk membentuk | | | | √ |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|---|--|
| | kelompok | | | | |
| 10. | Peserta mampu menggunakan waktu yang telah diberikan oleh guru untuk memahami materi yang telah diberikan. | | | √ | |
| 11. | Peserta didik mampu memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru tentang langkah-langkah teknik pembelajaran TSTS (<i>two stay two srtay</i>) | | | √ | |
| 12 | Peserta didik dapat melakukan sebagaimana langkah-langkah teknik pembelajaran TSTS TSTS (<i>two stay two srtay</i>), dua orang ada yang bertugas menjadi tamu, dan sisanya bertugas menjadi penerima tamu | | | √ | |
| 13. | Peserta didik yang bertugas menjadi tamu kembali pada kelompoknya masing-masing | | | √ | |

| | | | | | |
|-------------------------|---|--|--|---|---|
| | dan berdiskusi dengan kelompoknya. | | | | |
| 14. | Peserta didik berpartisipasi aktif ketika guru meminta untuk salah satu kelompok memaparkan hasil diskusinya didepan kelas. | | | √ | |
| 15. | Peserta didik menanyakan terkait materi yang belum dipahami. | | | √ | |
| 16. | Peserta didik mendengarkan ketika guru memberikan penguatan terkait hasil praktik yang telah dilaksanakan oleh peserta didik. | | | | √ |
| 17. | Siswa mengerjakan tugas individu sebagai hasil evaluasi pembelajarn hari ini | | | √ | |
| Kegiatan Penutup | | | | | |
| 18. | Peserta didik dapat memberikan refleksi terhadap proses | | | √ | |

diperoleh pada siklus II ini telah mencapai target yang diharapkan sehingga tidak perlu adanya pengulangan atau perbaikan pada siklus selanjutnya.

d. Refleksi (*reflecting*)

Pada kegiatan melaksanakan siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw di kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih telah diperoleh prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam mengerjakan 15 soal pilihan ganda sebesar 68,75%, dan pada siklus II hasilnya mengalami peningkatan yakni sebesar 83,33%. Sedangkan hasil belajar peserta didik dalam membiasakan sifat keperwiraan Nabi Muhammad saw pada siklus I diperoleh sebesar 62 % dan pada siklus II juga mengalami peningkatan sebesar 89,65%.

Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik telah diperoleh skor pada siklus I yaitu 76,9% dan 73,75%. Sedangkan pada siklus II diperoleh dengan skor 81,73% dan 86,25%.

Terjadinya peningkatan pada siklus I dan II baik pada hasil belajar, aktivitas guru dan peserta didik dikarenakan guru dan peserta didik dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw dengan menggunakan teknik TSTS (Two Stay Two Stray)dengan baik. Selain itu setelah dilaksanakannya siklus

bisa memahami apa yang menjadi tujuan guru tetapi ada 3 siswa yang masih belum lancar membaca.

Hasil belajar yang diperoleh pada pra siklus termasuk kategori kurang karena hanya ada 15 dari 29 siswa yang tuntas belajar dan belum mencapai target yang dikehendaki yaitu 80%. Hal ini terjadi dikarenakan dari segi dalam penyampaian materi guru hanya menggunakan metode ceramah saja, walaupun ada metode lain guru menggunakan metode diskusi dan penugasan, kendalanya ketika menggunakan metode diskusi, guru mengamati bahwa yang mengerjakan tugasnya justru peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran sedangkan yang lain hanya melihat temannya saja.

Adapun terkait teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) guru belum pernah mengetahui tentang teknik tersebut, guru baru mendengarnya saat ini juga. Pada penerapannya di sekolah teknik tersebut belum pernah dilakukan di sekolah tersebut. Hal inilah yang menjadikan peneliti untuk mengatasi hasil belajar peserta didik yang rendah dalam upaya meningkatkan hasil belajarnya.

2. Hasil wawancara setelah tindakan pada siklus I dengan menggunakan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw

Kegiatan wawancara pada siklus I dilaksanakan oleh peneliti dengan guru (narasumber) yaitu Ibu Elis Khusnul Khotimah S.Hum pada siklus I tanggal 24 Oktober 2014 dengan hasil sebagai berikut:

Kondisi di kelas selama proses pembelajaran dengan diterapkannya teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) lumayan membaik jika dibandingkan dengan pra siklus, dikarenakan guru sudah bisa mengondisikan kelas walaupun masih beberapa terdapat kendala yang terjadi diantaranya yaitu pada saat materi pembelajaran disampaikan masih terdapat peserta didik yang ramai. Hal inilah yang dapat mempengaruhi dari penyampaian materi tersebut sehingga langkah-langkah dari teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) lumayan membingungkan bagi guru dan peserta didik dikarenakan memang guru dan peserta didik belum terbiasa dengan adanya teknik tersebut.

Terkait hasil belajar peserta didik dalam menjawab 15 soal pilihan ganda meningkat jika dibandingkan dengan pra siklus dan sebelumnya juga jarang diadakan penilaian *performance* membiasakan dalam kehidupan sehari-hari, namun dari sisi guru masih perlu adanya perbaikan untuk mencapai target yang diharapkan dengan cara guru harus bisa mengondisikan kelas dengan melantangka suaranya dan saat menjelaskan langkah-langkah teknik TSTS kepada setiap kelompok karena ada kelompok yang masih bingung akhirnya kelas menjadi gaduh. Disamping itu juga guru dalam membagi kelompok sebaiknya teragantung dari teman yang duduk sebangku

dan belakang atau depannya saja supaya waktunya tidak banyak berkurang karena banyak siswa yang tidak mau jika dikelompokkan dengan anak yang lain jenis dan bukan teman yang biasa bermain dengan dia. Dengan demikian perlunya adanya perbaikan atau pengulangan yang harus dilakukan untuk mencapai target yang diharapkan.

2. Hasil wawancara setelah tindakan pada siklus II dengan menggunakan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw

Kegiatan wawancara pada siklus II dilaksanakan oleh peneliti dengan guru (narasumber) yaitu Ibu Elis Khusnul Khotimah S.Hum pada siklus II tanggal 31 Oktober 2014 dengan hasil sebagai berikut:

Kondisi di kelas Kondisi di kelas selama proses pembelajaran dengan diterapkannya teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) sudah membaik jika dibandingkan dengan siklus I, dikarenakan guru sudah mampu mengondisikan kelas dengan baik, meskipun peserta didik termasuk anak yang aktif, namun guru sudah mampu melaksanakan dari penerapan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) dengan baik. Kondisi peserta didik dapat terlibat aktif selama proses pembelajaran baik dalam menjawab pertanyaan dari guru.

Dengan adanya perubahan yang lumayan meningkat pada siklus II ini mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang diperoleh pada siklus II. Hasil tersebut sudah membaik jika dibandingkan pada siklus I dan sudah mencapai

target yang ditetapkan. Dari perolehan hasil tersebut guru mencoba untuk menerapkan pada proses pembelajaran yang lain karena dengan penerapan dari teknik tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian tidak perlu adanya pengulangan pada siklus selanjutnya karena hasil yang dicapai pada siklus II sudah memperoleh hasil yang baik dan mencapai target yang ditetapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis guru dan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran sejarah kebudayaan islam materi keperwiraan Nabi Muhammad saw melalui teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada siswa kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih antara lain sebagai berikut:

1. Evaluasi Hasil Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Materi Keperwiraan Nabi Muhammad saw pada Siswa Kelas V MI Himmatul Ulya Tlasih

Evaluasi hasil belajar peserta didik pada siklus I telah mengalami peningkatan hasil belajar jika dibandingkan pada pra siklus dengan perolehan prosentase ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam menjawab soal pilihan ganda sebesar 72,41% dan hasil prosentase ketuntasan belajar peserta didik dalam membiasakan sifat keperwiraan

dalam kehidupan sehari-hari diperoleh dengan skor sebesar 62%. Namun hasil pada siklus I masih dikatakan belum berhasil karena belum mencapai target prosentase yang dikehendaki yakni sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya aktivitas guru dan peserta didik dalam menerapkan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*). Setelah dilaksanakannya pada siklus II dengan memperhatikan hasil dari refleksi pada siklus I dan mengadakan perbaikan pada siklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar baik pada hasil tes belajar dalam menjawab soal pilihan ganda maupun membiasakan sifat keperwiraan Nabi Muhammad saw dengan perolehan prosentase skor 86,20% dan 89,65 %. Hal ini terjadi karena guru dan peserta didik sudah mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) dengan baik.

2. Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*)

Berdasarkan data dari lembar observasi aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I telah diperoleh skor sebesar 80 dari skor maksimal sebanyak 104 dengan perolehan skor keberhasilan sebesar 76,9. Hasil perolehan yang telah didapat pada siklus I menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam menerapkan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) termasuk dalam kategori cukup. Hasil tersebut

belum mencapai hasil yang ditargetkan yakni sebesar 80. Sehingga perlu mengadakan perbaikan baik pada penggunaan media yang belum tersampaikan dengan baik maupun pengondisian kelas serta pembagian kelompok dalam berpasang-pasangan. Setelah dilaksanakannya perbaikan pada siklus II ini telah mengalami peningkatan dengan perolehan skor keberhasilan sebesar 81,73 dan termasuk kategori baik, dengan perolehan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa siklus II aktivitas guru dalam menerapkan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) telah berhasil dan tidak perlu pengulangan lagi pada siklus selanjutnya.

3. Observasi Aktivitas peserta didik dalam Proses Pembelajaran dengan Menggunakan Teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*)

Hasil observasi aktivitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik TSTS (*Two Stay Two Stray*) pada siklus I telah diperoleh prosentase keberhasilan sebesar 73,75 hasil yang dicapai pada siklus I dikatakan belum berhasil karena masih termasuk kategori kurang. Hal ini disebabkan aktivitas peserta didik pada siklus I masih belum bisa terkondisikan dengan baik. Sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya yakni pada siklus II. Adapun hasil yang diperoleh setelah dilaksanakannya siklus II telah mengalami peningkatan dengan perolehan prosentase keberhasilan

